



► PORDA XVI DAN PEPARDA III DIY 2022

Ribuan Penonton Jadi Saksi Pesta Supermegah



Instruktur senam se-Sleman ikut memeriahkan *Opening Ceremony* Porda XVI dan Peparada III DIY di Stadion Maguwoharjo, Depok, Sleman, pada Kamis (1/9) malam.

Ribuan Penonton...

Kontingen Bantul mengirim 890 atlet dan 258 official, disusul kemudian kontingen Gunungkidul dengan 499 atlet dan 125 pelatih ofisial. Kemudian kontingen Kulonprogo dengan 601 atlet dan kontingen Kota Jogja dengan total atlet 732, pelatih 113, dan total ofisial 76 orang. Kontingen terakhir yang masuk dari Kabupaten Sleman sebagai tuan rumah. Total kontingen Sleman sebanyak 956 orang dan pelatih serta ofisial yang mendampingi 309 orang. Mengikuti 44 cabang olahraga (cabor) dan 1 cabor ekshibisi (olahraga petanque).

Ketua KONI DIY Prof Djoko Pekik Irianto mengatakan pembukaan Porda XVI dan Peparada III 2022 mengangkat tema *Nyawi Jiya Prestasi* yang berarti bersatu membangun prestasi. "Total peserta 3.600 atlet Porda dan 335 atlet Peparada, dengan 44 cabang olahraga yang dipertandingkan untuk Porda dan 10 pertandingan untuk Peparada."

Ia berharap pertandingan berjalan dengan sportif, dengan semangat juang tinggi. Dia meminta agar para wasil selama pelaksanaan event olahraga tersebut bisa bekerja dengan baik. "KONI DIY, siap melaksanakan Porda dan Peparada

DIY tahun ini secara sungguh-sungguh, sportif dan objektif dengan menjunjung nilai-nilai persahabatan dan persatuan untuk meraih kesuksesan," katanya.

Para penari lima kabupaten/kota kembali berkolaborasi menampilkan tarian *Gregret Ngawi Jiya* disusul dengan *flashmob Sleman Bungkil*.

Tarian ini menurut Ketua Panitia Pelaksana Porda dan Peparada DIY, Aji Wulantara, selaras dengan tema *event* dua tahunan tersebut. "Gregret Ngawi Jiya selaras dengan tema *Nyawi Jiya Prestasi*," ujarnya.

Pembukaan Porda dan Peparada ini dilakukan langsung oleh Wakil Gubernur DIY Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya Paku Alam X. Menurut Wagub, momentum Porda dan Peparada selain untuk mengukur kemampuan para atlet juga sebagai tolok ukur pembinaan para atlet yang dilakukan selama ini. "Jaga nama baik kabupaten/kota yang diwakili, jangan sampai prestasi dan kerja keras tercoreng dari perilaku yang tidak sportif. Selamat menorehkan prestasi," katanya.

Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo mengatakan sebuah kehormatan bagi Sleman menjadi tuan rumah pelaksanaan Porda

dan Peparada DIY tahun ini. Semua persiapan pelaksanaan Porda dan Peparada DIY sudah disiapkan. "Saya yakin para atlet bisa mengikuti pertandingan dengan dedikasi tinggi. Semua sudah berlatih dengan disiplin membawa nama pribadi atlet maupun cabor," kata Kustini.

Menurut Kustini, pelaksanaan Porda dan Peparada ini adalah sarana ukur hasil latihan dan pengembangan bakat atlet ke jenjang lebih tinggi. Sleman, katanya menargetkan juara umum pada Porda tahun ini dengan mengusung *three success* yaitu sukses penyelenggaraannya, sukses prestasinya, dan sukses membangkitkan ekonomi.

Panitia Event Organizer Porda XVI dan Peparada III DIY 2022, Journalis, mengatakan meski digelar di tengah lapangan, penempatan panggung seluas 24x16 meter persegi saat pembukaan event tidak merusak rumput di lapangan tersebut. Tiang-tiang panggung dilengkapi dengan pembatas drainase sel berbahan *polypropilen*. "Tiang-tiang panggung tak langsung menyentuh tanah dan rumput. Ini untuk mencegah kerusakan rumput. Drainase sel ini juga bisa mengalirkan air agar rumput tetap segar," katanya.

Abdul Hamid Razak
hamied@harianjogja.com

SLEMAN— Ribuan penonton yang memadati seluruh tribune di Stadion Maguwoharjo, Depok, Sleman, menjadi saksi megahnya acara *Opening Ceremony* Porda XVI dan Peparada III DIY Tahun 2022, Kamis (1/9) malam.

Pesta kembang api, penampilan grup band papan atas dan tari-tarian memadai pembukaan *event* olahraga terbesar di Bumi Mataram itu.

Pesta pembukaan helatan olahraga daerah ini menjadi paling megah sepanjang Porda digelar di DIY, dan sekaligus pesta helatan olahraga nasional.

Pekan olahraga bertema *Nyawi Jiya Prestasi* itu diawali dengan penampilan 250 penari yang membawakan tarian khas dari masing-masing kabupaten/kota di DIY. Setelah itu, dilanjutkan dengan defile para atlet Porda dan Peparada dari seluruh kabupaten/kota di DIY.

Diawali dengan maskot Si Elja (Elang Jawa). Burung ini merupakan satwa endemik Sleman yang dinilai mampu mewakili semangat Juang Sleman. Setelah parade Bendera Merah Putih, dan Bendera Porda dan Peparada, masing-masing kontingen memasuki stadion sesuai asal daerah masing-masing.

► Halaman 10

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005